Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
5 (2) 2025, Page: 3112-3122

Dampak Manajemen Sumber Daya Manusia dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Penjaminan Mutu Pendidikan dengan Pengelolaan Kelas Sebagai Variabel Mediasi di Sekolah Dasar Negeri Sepang Kecamatan Serang

Fitria Handayani[1], RR. Andriani Sariwardani[2], Mutoharoh[3]
[1,2,3] Universitas Bina Bangsa
Corresponding Author: **Fitria Handayani**, E-mail: itri.alfia@gmail.com

Published: May , 2025

ABSTRACT

Primary education plays a crucial role in shaping students' character and abilities as a foundation for further development at higher levels of education. Therefore, it is essential to ensure the maintenance of education quality through various influencing factors, one of which is human resource management (HRM) and financial management. The purpose of this study is to analyze the impact of HRM and financial management on the assurance of education quality at Sepang State Elementary School in Serang District, with classroom management as a mediating variable.
This research uses a quantitative approach that combines descriptive and causal designs to examine the relationships between the variables under study. The research sample consists of the school principal, teachers, and administrative staff at Sepang State Elementary School in Serang District. Data collection was carried out through the distribution of questionnaires to the respondents, and the collected data were analyzed using descriptive statistics and path analysis. The results indicate that optimal human resource management has a significant positive impact on improving the quality assurance of education, mediated by effective classroom management. Furthermore, good and well-planned financial management also plays a crucial role in supporting the improvement of education quality. Classroom management, as a mediating variable, strengthens the relationship between HRM, financial management, and education quality assurance. These findings emphasize that the quality of education greatly depends on the integration of internal school factors, including human resource management, financial management, and the quality of classroom management. This study provides practical contributions for schools and the government in formulating policies to improve education quality through good human resource management, transparent financial management, and the implementation of efficient and effective classroom management. Theoretically, this research also offers new insights into the development of educational management models at the elementary school level, particularly in Indonesia.

Keywords: *Human Resource Management, Financial Management, Education Quality Assurance, Classroom Management, State Elementary School, Serang District.*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Mutu pendidikan menjadi faktor utama dalam membentuk individu yang berkompeten dan berakhlak. Artinya, pendidikan harus mampu mencetak lulusan yang memenuhi ekspektasi masyarakat, baik dari segi kepribadian, pengetahuan, etika, maupun keterampilan kerja yang esensial dalam kehidupan sosial. Untuk mencapai pendidikan yang berkualitas, sekolah harus mengimplementasikan program peningkatan mutu yang menyentuh seluruh aspek dan aktivitas pendidikan. Penilaian mutu pendidikan tidak semata-mata dilihat dari hasil lulusan, tetapi juga dari sejauh mana sekolah mampu memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Para

pemangku kepentingan ini mencakup pihak internal seperti guru dan staf, serta pihak eksternal seperti siswa, orang tua, masyarakat, dan pengguna lulusan. (Indahyani et al., 2022)Syamsudduha (n.d.)

Persaingan global yang semakin ketat menuntut setiap negara untuk terus berinovasi dan meningkatkan daya saing di berbagai bidang kehidupan, khususnya dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemajuan dalam bidang ini tidak hanya menjadi indikator kekuatan suatu negara di kancah internasional, tetapi juga berperan besar dalam mempercepat arus informasi yang melintasi batas-batas geografis dan budaya. Penyebaran informasi yang begitu cepat dan luas kemudian memengaruhi cara manusia berpikir, berperilaku, serta berinteraksi dengan lingkungannya. Perubahan pola pikir yang lebih terbuka, kritis, dan inovatif menjadi konsekuensi logis dari dominasi teknologi dalam kehidupan modern. Oleh karena itu, penguasaan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi kunci penting dalam menentukan arah pembangunan suatu bangsa dan kemampuan adaptasinya terhadap dinamika global yang terus berubah..(Khasanah.et al, 2022)(Khasanah, 2022)

Peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar adalah salah satu tujuan yang sangat krusial, karena kualitas pendidikan di tingkat ini berpengaruh langsung terhadap fondasi perkembangan peserta didik di masa depan. Salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan pencapaian tujuan ini adalah sejauh mana efektivitas manajemen administrasi yang diterapkan di sekolah. Manajemen administrasi yang baik dan terstruktur dengan tepat dapat memastikan kelancaran operasional sekolah, mulai dari perencanaan kurikulum, pengelolaan sumber daya, hingga pelaksanaan evaluasi yang berkesinambungan. Dengan sistem administrasi yang efisien, seluruh aspek pendidikan, termasuk pengelolaan waktu, tenaga pendidik, dan sarana-prasarana, dapat dioptimalkan untuk mendukung proses belajar mengajar yang berkualitas. Selain itu, efektivitas dalam manajemen administrasi juga memungkinkan pemantauan dan penyesuaian kebijakan serta strategi pembelajaran yang lebih responsif terhadap kebutuhan siswa dan perkembangan zaman, sehingga mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih produktif dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh. (Wattimena.et al, 2025)(Wattimena et al., n.d.)

Perkembangan pendidikan, baik dalam hal kualitas maupun kemajuannya, sangat bergantung pada sumber daya manusia, khususnya para pendidik yang menjalankan perannya di sekolah. Oleh karena itu, pengelolaan dan pengembangan pendidikan yang efektif sangat penting untuk mencapainya secara optimal, sejalan dengan upaya pemerintah dalam meningkatkan standar pendidikan melalui kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan dan sumber daya manusia. (Wahyuni.et al, 2023) (Sri Wahyuni et al., 2024).

Lembaga pendidikan tidak akan mampu meraih kredibilitas tinggi tanpa didukung oleh manajemen sumber daya manusia yang efektif dan berkualitas. Keberhasilan peningkatan mutu sebuah lembaga pendidikan sangat ditentukan oleh keberadaan tenaga profesional yang kompeten dan berintegritas di bidangnya. Oleh karena itu, pengelolaan sumber daya manusia yang terencana dan terarah menjadi elemen kunci dalam menciptakan lingkungan organisasi yang solid dan produktif. Manajemen yang baik akan

mampu menempatkan individu sesuai dengan keahliannya, memberikan pelatihan yang relevan, serta membangun budaya kerja yang mendukung pengembangan kapasitas diri. Dalam konteks ini, manajemen sumber daya manusia tidak hanya berperan sebagai fungsi administratif, tetapi juga sebagai motor penggerak utama dalam mendorong peningkatan kualitas lembaga secara menyeluruh dan berkelanjutan.(Indahyani. et al, 2022)(Syamsudduha, n.d.).

Manajemen Sumber Daya Manusia yang baik merupakan salah satu pilar penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar. Kinerja guru dan tenaga pendidik lainnya sangat berpengaruh terhadap kualitas proses belajar mengajar. Manajemen sumber daya manusia (Sumber Daya Manusia) memegang peran yang sangat strategis dalam menentukan arah dan keberhasilan suatu organisasi, termasuk di lingkungan pendidikan. Dalam konteks ini, kualitas Sumber Daya Manusia menjadi faktor penentu yang tidak bisa diabaikan, karena sumber daya manusia yang kompeten dan profesional berkontribusi besar terhadap efektivitas pengelolaan organisasi. Terutama dalam manajemen pendidikan, peran Sumber Daya Manusia sangat signifikan dalam menciptakan iklim sekolah atau madrasah yang dinamis, adaptif, dan responsif terhadap berbagai tantangan dan perubahan zaman. Keberhasilan institusi pendidikan dalam mencapai tujuan-tujuan strategisnya sangat bergantung pada bagaimana Sumber Daya Manusia dikelola secara optimal, mulai dari perencanaan, rekrutmen, pengembangan, hingga evaluasi kinerja (MR Azizi, Atlasi, Ziapour, Abbas, & Naemi, 2021; B, Kardini, Elshifa, Adiawaty, & Wijayanti, 2023; Jumadi, 2023a) dalam jurnal *Nidhomul Haq*, 2024.(Karoso et al., 2024).

Pembiayaan merupakan salah satu kebutuhan pendidikan yang dapat menunjang segala aktivitas pendidikan baik formal maupun informal. Pembiayaan menjadi komponen pendidikan yang mempunyai peran penting atas berjalannya proses pembelajaran. Penyelenggaraan pendidikan yang didukung dengan pembiayaan memadai akan berakibat pada berlangsungnya pembelajaran yang maksimal.Standar pembiayaan sebagai salah satu Standar Nasional Pendidikan yang berpengaruh terhadap tercapainya tujuan pendidikan nasional. Uraian Standar Pembiayaan Pendidikan dapat ditelusuri dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (PP RI SNP). "Pada Bab 2 E. Mulyasa, Menjadi Kepala Sekolah Profesional, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 193. Jurnal ANSIRU PAI V o l. 1 N o. 2. Juli - Des 2017 122 IX pasal 62 dari PP tersebut disebutkan bahwa Standar Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan telah menegaskan bahwa pendanaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan Masyarakat. Agar penyelenggaraan penddiikan disekolah dapat berjalan dengan baik, maka harus ada ketersediaan dana yang mencukupi. (Masditou, 2017)(*Maditou (2017)*, n.d.).

Menurut Nata (2010) dan Winarsih (2016) dalam jurnal Apriliantoni et al. (2024(*Apriliantoni.et al (2024)*, n.d.)), keuangan dan pembiayaan merupakan sumber daya penting yang secara langsung mempengaruhi efektivitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan. Secara sederhana, pembiayaan

pendidikan dapat dipahami sebagai dana yang diperlukan untuk menyelenggarakan pendidikan dengan tujuan mencapai visi, misi, sasaran, dan strategi yang telah ditetapkan. Pembiayaan ini digunakan untuk berbagai keperluan, seperti pembangunan gedung, penyediaan infrastruktur dan peralatan pembelajaran, serta pembayaran gaji guru dan staf karyawan. Selain itu, pengelolaan kelas yang baik juga menjadi faktor krusial dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan, dibutuhkan berbagai keterampilan, salah satunya adalah keterampilan mengajar dan manajemen kelas. Keterampilan manajemen kelas yang diterapkan oleh guru dapat mendorong siswa untuk lebih termotivasi dalam belajar. Keterampilan guru sangat berperan penting, baik dalam merancang pembelajaran maupun dalam mengatur suasana kelas, dengan tujuan agar proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan. Pembelajaran itu sendiri adalah proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling terhubung. Manajemen kelas merujuk pada serangkaian aktivitas yang dilakukan guru untuk mengelola, merencanakan, mengatur, serta memimpin kegiatan di dalam kelas. Dalam hal ini, guru memegang peranan yang sangat vital, karena merekalah yang mengelola dan menciptakan kondisi kelas yang nyaman dan kondusif, guna mendukung kelancaran serta efektivitas proses pembelajaran bagi siswa (Israh et al., 2023)[(Israh1 et al., n.d.)].

Manajemen kelas mencakup tindakan guru untuk menciptakan dan memelihara lingkungan belajar yang merangsang dan menarik, membangun hubungan autentik yang penuh interaksi dan kerja sama dengan siswa. Manajemen kelas yang efektif dianggap, di seluruh dunia, sebagai salah satu indikator paling penting untuk menilaiefektivitas guru dan harus dianggap sebagai bagian dari sistem administrasi sekolah, yang mencakup partisipatifproses, pendekatan pengajaran yang berpusat pada siswa, komitmen terhadap tujuan pendidikan bersama, evaluasi kualitas berkelanjutan pekerjaan pendidikan, yang bertujuan untuk meningkatkan prosedur dan struktur pendidikan. (Karagianni et al., 2023).

Untuk menjembatani keterkaitan antara efektivitas manajemen kelas dan tantangan integrasi pengelolaan di sekolah dasar, penting untuk memahami bahwa manajemen kelas tidak berdiri sendiri, melainkan menjadi bagian integral dari sistem manajemen pendidikan yang lebih luas. Dalam praktiknya, keberhasilan manajemen kelas sangat dipengaruhi oleh sinergi antara pengelolaan sumber daya manusia dan keuangan. Oleh karena itu, pendekatan yang holistik dan terkoordinasi diperlukan agar ketiga aspek ini—manajemen kelas, Sumber Daya Manusia, dan keuangan—dapat saling mendukung dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan berkelanjutan.

Namun, meskipun pengelolaan Sumber Daya Manusia, pengelolaan keuangan, dan pengelolaan kelas merupakan faktor yang penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, tantangan yang dihadapi oleh banyak sekolah dasar di Indonesia adalah bagaimana mengintegrasikan ketiga faktor ini secara efektif. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa manajemen pembiayaan pendidikan yang efektif dan efisien dalam institusi pendidikan adalah kunci untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang

berkualitas.(Amanati et al., 2024). Namun, meskipun pengelolaan kelas juga memiliki pengaruh besar terhadap mutu pendidikan, penelitian mengenai peran pengelolaan kelas sebagai mediator antara manajemen Sumber Daya Manusia dan pengelolaan keuangan dalam peningkatan penjaminan mutu pendidikan masih terbatas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menganalisis pengaruh manajemen Sumber Daya Manusia dan pengelolaan keuangan terhadap penjaminan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kecamatan Serang, dengan pengelolaan kelas sebagai variabel pemediasi. Dalam penelitian ini, pendekatan kuantitatif digunakan dengan desain penelitian deskriptif dan kausal untuk menganalisis hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disebarkan kepada kepala sekolah, guru, dan tenaga administrasi di Sekolah Dasar Negeri Sepang di Kecamatan Serang. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif dan analisis jalur (*path analysis*), yang memungkinkan peneliti untuk menggali lebih dalam mengenai pengaruh masing-masing variabel terhadap penjaminan mutu pendidikan.

Beberapa penelitian sebelumnya memberikan gambaran mengenai pentingnya pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam meningkatkan kualitas pendidikan. (Hasan Agus et al., 2023)menemukan bahwa manajemen sumber daya manusia merupakan salah satu bidang dari manajemen umum yang meliputi segi-segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian. Sumber daya manusia sebagai salah satu sumber daya yang ada dalam organisasi memegang peranan penting dalam keberhasilan pencapaian tujuan organisasi. Berhasil atau tidaknya tergantung pada kemampuan sumber daya manusia dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Pentingnya penelitian ini terletak pada kemampuannya untuk memberikan pemahaman baru mengenai hubungan antara manajemen Sumber Daya Manusia, pengelolaan keuangan, dan pengelolaan kelas dalam meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya di tingkat sekolah dasar. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pengambil kebijakan di bidang pendidikan, serta memberikan landasan teori yang kuat untuk pengembangan model manajemen pendidikan yang lebih baik di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak manajemen sumber daya manusia (Sumber Daya Manusia) dan pengelolaan keuangan terhadap mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Sepang di Kecamatan Serang, dengan pengelolaan kelas sebagai variabel pemediasi. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain deskriptif dan kausal. Analisis jalur (*path analysis*) diterapkan untuk menguji hubungan antar variabel yang diteliti.

Desain penelitian mengkombinasikan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan kondisi nyata di lapangan dan pendekatan kausal untuk mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara manajemen

Sumber Daya Manusia, pengelolaan keuangan, dan penjaminan mutu pendidikan, dengan pengelolaan kelas berfungsi sebagai mediator. Populasi penelitian terdiri dari seluruh Sekolah Dasar Negeri Sepang di Kecamatan Serang, dengan sampel melibatkan 1 kepala sekolah, 17 guru, dan 3 tenaga administrasi, yang dipilih menggunakan teknik stratified random sampling untuk memastikan keberagaman sampel. Total responden yang terlibat adalah 21 orang.

Instrumen penelitian utama berupa kuesioner yang terdiri dari empat bagian untuk mengukur variabel manajemen Sumber Daya Manusia, pengelolaan keuangan, pengelolaan kelas, dan penjaminan mutu pendidikan. Kuesioner menggunakan skala Likert 5 poin untuk mengukur persepsi responden. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada para responden yang sudah ditentukan sebelumnya. Pengumpulan data diawasi langsung untuk memastikan responden mengisi kuesioner dengan benar dan lengkap.

Analisis data dilakukan dengan dua teknik statistik: statistik deskriptif untuk menggambarkan kondisi umum dan analisis jalur untuk menguji hubungan antar variabel. Analisis jalur memungkinkan peneliti untuk memahami pengaruh langsung dan tidak langsung masing-masing variabel terhadap penjaminan mutu pendidikan. Untuk memastikan kualitas instrumen penelitian, peneliti melakukan uji validitas menggunakan analisis faktor dan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha. Penelitian ini juga mengikuti prinsip etika yang baik, dengan meminta izin dari pihak berwenang dan menjaga kerahasiaan data yang diberikan oleh responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen Sumber Daya Manusia yang efektif memiliki dampak positif yang signifikan terhadap penjaminan mutu pendidikan. Temuan ini selaras dengan hasil penelitian Wahyuni et al., 2023, yang menyatakan bahwa keberhasilan pendidikan juga sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang terlibat di dalamnya. Guru sebagai ujung tombak proses pembelajaran perlu mendapatkan perhatian khusus dalam pengelolaan, pengembangan kompetensi, serta pemberian dukungan yang memadai. Pengelolaan Sumber Daya Manusia yang baik meliputi rekrutmen, pelatihan, hingga penempatan guru yang sesuai dengan kompetensinya. Sumber Daya Manusia yang profesional dan memiliki integritas akan menciptakan lingkungan sekolah yang dinamis dan responsif terhadap tantangan zaman. Guru yang memiliki kompetensi yang baik, yang didukung oleh pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan, akan menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih produktif dan inovatif. Hal ini langsung berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan yang diterima siswa.

Penelitian ini juga menemukan bahwa pengelolaan keuangan yang baik memiliki pengaruh signifikan terhadap penjaminan mutu pendidikan. Temuan ini sesuai dengan penelitian (Masditou, 2017; Nata, 2010), yang menunjukkan bahwa pendidikan tidak dapat berjalan optimal tanpa dukungan dana

yang mencukupi. Pembiayaan pendidikan mencakup segala hal, mulai dari pembangunan fasilitas, pengadaan alat bantu belajar, hingga pembayaran gaji tenaga pendidik dan staf. Oleh karena itu, pendanaan harus menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan nasional . Hal ini, pada gilirannya, meningkatkan motivasi mereka untuk memberikan pembelajaran berkualitas, yang berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, manajemen kelas memegang peran yang sangat vital. Guru dituntut untuk memiliki keterampilan dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, teratur, dan produktif. Manajemen kelas yang baik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan menciptakan hubungan yang sehat antara guru dan peserta didik. Oleh karena itu, keterampilan ini tidak dapat dipisahkan dari strategi manajerial sekolah secara keseluruhan (Karagianni et al., 2023).

Melihat keterkaitan yang erat antara pengelolaan Sumber Daya Manusia, pembiayaan, dan manajemen kelas, maka integrasi ketiganya menjadi sangat penting dalam membangun pendidikan yang berkualitas. Ketiga aspek ini tidak dapat berdiri sendiri, melainkan harus dikelola secara holistik agar dapat saling mendukung dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkelanjutan. Sinergi antara ketiganya akan memperkuat struktur organisasi sekolah dan meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar (Amanati et al., 2024).

PEMBAHASAN

Salah satu temuan penting dalam penelitian ini menegaskan bahwa pengelolaan kelas memiliki peran sebagai mediator antara manajemen sumber daya manusia dan pengelolaan keuangan terhadap penjaminan mutu pendidikan. Pengelolaan kelas yang efektif tidak hanya meningkatkan kualitas interaksi antara guru dan siswa, tetapi juga memberikan peluang untuk penerapan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif. Sebagai variabel mediator pengelolaan kelas memperkuat keterkaitan antara manajemen SDM dan pengelolaan keuangan dalam upaya mencapai mutu pendidikan yang optimal.

Analisis jalur (Path analisis) yang dilakukan menunjukkan bahwa pengaruh manajemen SDM dan pengelolaan keuangan terhadap penjaminan mutu pendidikan tidak hanya bersifat langsung tetapi juga melalui pengelolaan kelas sebagai variabel pemediasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyoroti pentingnya strategi pengelolaan dan akselerasi peningkatan mutu di lingkungan pendidikan, di mana pengelolaan kelas menjadi salah satu faktor kunci dalam optimalisasi proses pembelajaran dan implementasi kebijakan manajemen(Subandi et al., 2011). Selain itu, pengelolaan kelas yang baik juga mendukung kesiapan sekolah dalam menghadapi proses akreditasi, yang pada akhirnya berdampak pada mutu pendidikan secara keseluruhan(Sholihin, 2018). Dengan demikian, meskipun manajemen SDM dan pengelolaan keuangan memberikan kontribusi langsung terhadap kualitas pendidikan, pengelolaan kelas yang efektif menjadi faktor penting dalam mengoptimalkan implementasi kebijakan dan pencapaian tujuan pendidikan. Upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah atau madrasah sebagaimana

diungkapkan dalam berbagai studi, sangat bergantung pada sinergi antara manajemen SDM pengelolaan keuangan dan pengelolaan kelas yang profesional(Bahrul, 2011).

Penelitian ini mengungkapkan adanya keterkaitan yang sangat erat antara manajemen sumber daya manusia (SDM), pengelolaan keuangan dan pengelolaan kelas dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Sekolah yang menerapkan manajemen SDM secara profesional, pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel serta pengelolaan kelas yang efektif, cenderung menunjukkan kualitas pendidikan yang lebih baik dan berkelanjutan. Ketiga elemen tersebut saling mendukung dan memperkuat satu sama lain dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan berkualitas. Manajemen SDM yang baik memastikan tersedianya tenaga pendidik yang kompeten dan termotivasi, sementara pengelolaan keuangan yang transparan memungkinkan pemanfaatan sumber daya secara optimal untuk kebutuhan pembelajaran dan fasilitas pendukung. Di sisi lain pengelolaan kelas yang efektif menciptakan suasana belajar yang terorganisir dan interaktif, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara maksimal. Sinergi ketiga aspek ini sangat penting untuk mengoptimalkan mutu pendidikan dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan(Ramayanti et al., 2023;Ramayanti et al., 2023;Khumaidi, 2024)

Selain itu, perencanaan dan pengawasan yang baik dalam manajemen keuangan sekolah turut berkontribusi dalam menjaga keberlanjutan program pendidikan dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan titik implementasi manajemen keuangan yang efisien dan akuntabel memungkinkan sekolah untuk mengalokasikan dana secara tepat sasaran, mendukung inovasi pembelajaran, dan meningkatkan kesejahteraan guru serta fasilitas sekolah(Atoillah & Hakim, 2024;Muttaqin et al., 2023).

Temuan penelitian ini memiliki implikasi yang signifikan bagi pengambil kebijakan di bidang pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Sepang di Kecamatan Serang, serta di daerah-daerah lain, dapat tercapai dengan memperkuat tiga elemen utama: manajemen Sumber Daya Manusia, pengelolaan keuangan, dan pengelolaan kelas. Kebijakan yang fokus pada peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan yang berkelanjutan, pengelolaan anggaran yang efisien dan transparan, serta pengelolaan kelas yang lebih baik, akan memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan mutu pendidikan di tingkat dasar. Kebijakan yang mendukung ketiga aspek ini dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Meskipun penelitian ini memberikan wawasan yang penting mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penjaminan mutu pendidikan, ada beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Penelitian ini hanya dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Sepang di Kecamatan Serang, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasi ke seluruh wilayah Indonesia. Selain itu, data dalam penelitian ini hanya diukur melalui kuesioner yang diberikan kepada responden, yang rentan terhadap bias persepsi. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih luas dan metode pengumpulan data yang lebih bervariasi, seperti observasi langsung, diperlukan untuk memperkuat temuan ini dan memastikan hasil yang lebih representatif.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen sumber daya manusia (Sumber Daya Manusia) yang efektif, pengelolaan keuangan yang efisien, dan pengelolaan kelas yang baik memiliki pengaruh signifikan terhadap penjaminan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Sepang di Kecamatan Serang. Manajemen Sumber Daya Manusia yang baik berkontribusi besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengelolaan tenaga pendidik yang kompeten dan pengembangan profesional yang berkelanjutan. Pengelolaan keuangan yang transparan dan tepat sasaran juga mendukung kualitas pendidikan dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai serta meningkatkan kesejahteraan tenaga pendidik, yang berujung pada motivasi mereka untuk memberikan pembelajaran yang berkualitas.

Salah satu temuan utama dalam penelitian ini adalah peran penting pengelolaan kelas sebagai mediator antara manajemen Sumber Daya Manusia dan pengelolaan keuangan terhadap peningkatan mutu pendidikan. Pengelolaan kelas yang efektif dapat menciptakan interaksi yang lebih baik antara guru dan siswa serta memungkinkan penerapan metode pembelajaran yang lebih inovatif, yang mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang berkualitas.

Selain itu, analisis jalur menunjukkan bahwa pengaruh manajemen Sumber Daya Manusia dan pengelolaan keuangan terhadap mutu pendidikan tidak hanya bersifat langsung, tetapi juga melalui pengelolaan kelas sebagai variabel pemediasi. Ketiga elemen ini—manajemen Sumber Daya Manusia, pengelolaan keuangan, dan pengelolaan kelas—terkait erat dan saling mendukung dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

Implikasi dari temuan ini bagi kebijakan pendidikan adalah pentingnya memperkuat tiga aspek utama: manajemen Sumber Daya Manusia, pengelolaan keuangan, dan pengelolaan kelas, untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kebijakan yang memprioritaskan pelatihan guru, pengelolaan anggaran yang efisien, dan pengelolaan kelas yang efektif akan berkontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan di tingkat dasar.

Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan, terutama karena dilakukan di satu lokasi dan mengandalkan data yang dikumpulkan melalui kuesioner yang mungkin terpengaruh bias persepsi. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih luas dan metode pengumpulan data yang lebih bervariasi, seperti observasi langsung, diperlukan untuk memperkuat dan memperluas temuan ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu. Terima kasih kepada Ibu Dr. RR. Andriani Sariwardani, SE., M.Si selaku dosen mata kuliah Penulisan Artikel Ilmiah Terindeks. Terima kasih kepada Kepala Sekolah, Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD Negeri Sepang Kota Serang Banten

DAFTAR PUSTAKA

Amanati, P., Mukhlisa, A. S., & Suharyat, Y. (2024). MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, *5*(1), 11–21. https://doi.org/10.55681/nusra.v5i1.1828

Apriliantoni.et al (2024). (n.d.).

Atoillah, N., & Hakim, M. L. N. (2024). Perencanaan Keuangan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di SMPN 1 Bangil Pasuruan. *JMPI: Jurnal Manajemen, Pendidikan Dan Pemikiran Islam*. https://api.semanticscholar.org/CorpusID:275767493

Bahrul, U. M. (2011). *Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Terpadu Al - Anwar Durenan Trenggalek*. https://api.semanticscholar.org/CorpusID:192024578

Hasan Agus, A. R., Ainul Yaqin, M., & Nuria Rahman, K. (2023). *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah*. *9*(4), 2244–2251. https://doi.org/10.31949/educatio.v9i4.6233

Israh1, I., Ilato2, R., Mahmud1, M., Moonti1, U., Hasiru1, R., Sudirman1, S., & Gani1, P. (n.d.). *Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Kualitas Pembelajaran Mata Pelajaran IPS Terpadu*. https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JEBE/index

Karagianni, E., Papadaki, A., Karabatzaki, Z., & Driga, A. M. (2023). The teacher's key role in the challenge of the effective classroom management. *Research, Society and Development*, *12*(2), e20412240054. https://doi.org/10.33448/rsd-v12i2.40054

Karoso, S., Handayaningrum, W., Handayani, E. W., & Yanuarti, S. (2024). The Role of Human Resource Management Strategy in Creating Superior Quality Educators. *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *9*(3), 596–615. https://doi.org/10.31538/ndhq.v9i3.7

Khasanah, M. (2022). *Manajemen Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik*. *7*(7).

Khumaidi, A. (2024). Manajemen pengelolaan kelas dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Gading. *BAHTSUNA: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. https://api.semanticscholar.org/CorpusID:274915744

Maditou (2017). (n.d.).

Muttaqin, M. Z., Ratnaningsi, S., & Purwanto, I. (2023). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTS Ummul Quro Al-Islami Bogor. *TADBIR MUWAHHID*. https://api.semanticscholar.org/CorpusID:268824173

Ramayanti, A., Erihadiana, M., & Muhibinsyah, M. (2023). MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 PANGANDARAN. *Al-Ulum Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke Islaman*. https://api.semanticscholar.org/CorpusID:260153591

Sholihin, E. N. C. (2018). *Pengelolaan Persiapan Akreditasi Sekolah (Studi Kasus Di SDN Ketawanggede Malang)*. https://api.semanticscholar.org/CorpusID:209976957

Sri Wahyuni, E., Wicaksono, L., & Ulfah, M. (2024). 314|Educational Financing Management in Improving the Quality of Education at Mts Walisongo Pontianak(Efa Sri Wahyuni) Educational Financing Management in Improving the Quality of Education at MTS Walisongo Pontianak. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, *10*(1), 2656–5862. https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.6654/http

Subandi, M., Kodir, A., Taufikurahman, T., & Rusdiana, A. R. A. (2011). *Strategi dan Akselerisasi Peningkatan Mutu Jurusan/Program Studi di Lingkungan Fakultas Sains dan Teknologi*. https://api.semanticscholar.org/CorpusID:194841163

Syamsudduha, S. (n.d.). PENGARUH MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DAN MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA TERHADAP MUTU PENDIDIKAN. In *NAZZAMA JOURNAL OF MANAGEMENT EDUCATION* (Vol. 1).

Wattimena, J., Ismanto, B., Hadi, W., Administrasi, M., Universitas, P., & Wacana, K. S. (n.d.). *PERAN MANAJEMEN ADMINISTRASI PENDIDIKAN DALAM MENDUKUNG MUTU PEMBELAJARAN DI SD NEGERI INPRES SEREH KABUPATEN JAYAPURA*.